

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian dan kemampuannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam kebudayaan bangsa. Untuk itu pendidikan sangatlah penting untuk menciptakan penerus generasi yang berkualitas dan memiliki keterampilan, agar peserta didik mampu memanfaatkan, melatih dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian dirinya, kepribadiannya, kepandaian, akhlak yang baik, serta bertanggungjawab kepada masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus diciptakan oleh siapapun tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, agama, etnis, dan lain sebagainya, sebab pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membuat manusia meningkatkan statusnya. Seperti yang dikemukakan oleh John Dewey dengan mengatakan pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat manusia.²

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadi proses

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1

²Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 3

interaksi antara orang yang melakukan kegiatan yang belajar yaitu siswa dengan sumber belajar, baik itu manusia yang berfungsi sebagai fasilitator yaitu guru.³

Upaya dan proses pendidikan bagi guru sangatlah penting, demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik, dalam pengertian mempunyai makna yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan peserta didik yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.⁴

Secara kodrati, manusia memiliki potensi dasar yang secara esensial membedakan manusia dengan hewan, yaitu pikiran, perasaan dan kehendak. Sekalipun demikian, potensi dasar yang dimilikinya itu tidaklah sama bagi masing-masing manusia. Oleh karena itu, sikap, minat, kemampuan berpikir, watak, prilakunya dan hasil belajarnya berbeda-beda antara manusia/siswa satu dengan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan tersebut berpengaruh terhadap perilaku mereka di rumah maupun di sekolah. Gejala yang dapat diamati adalah bahwa mereka menjadi lebih atau kurang dalam bidang tertentu dibandingkan dengan orang lain⁵. Telah diketahui bahwa potensi dasar pada anak (manusia secara umum) sangat beraneka ragam. Sehingga pembinaan yang mereka butuhkan harus disesuaikan kebutuhannya.

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda dan semua cara sama baiknya. Kenyataannya, kita semua memiliki gaya belajar hanya saja biasanya

³ Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Grafindo Persada, 2015), h. 18

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 39

⁵ Sunarto, Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, Rineka Cipta 1999), hlm. 10-11

satu gaya mendominasi. Hal inilah yang menjadi problem belajar ketika dalam proses pembelajaran tidak hanya satu peserta didik namun banyak peserta didik yang tidak sama cara belajarnya menjadi satu dalam suatu pembelajaran. Dalam dunia sekolah kita yang serba seragam, perbedaan karakter siswa kerap menjadi masalah bagi pihak sekolah dan guru, khususnya yang langsung bersentuhan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya siswa yang berbeda dengan karakter siswa normal yang lain kerap kali dianggap nakal, gagal, bodoh, lambat, bahkan dianggap siswa yang punya keterbelakangan mental. Jika kita renungkan lebih dalam, ternyata bukan mereka yang bermasalah, melainkan sebenarnya mereka mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru.⁶

Salah satunya kelas VII di MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban. Beberapa siswa banyak mengalami kesulitan belajar terutama pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mereka mengalami kesulitan pemahaman dalam materi tersebut. Tidak semua dengan mudah mengingat dan menjelaskan kembali materi SKI yang telah dijelaskan oleh guru. Daya ingat yang kurang yang dialami beberapa siswa menjadi penyebab tidak bersemangatnya mereka mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Proses belajar mengajar yang monoton dan lebih banyak dengan metode ceramah membuat siswa bosan dan sering mengabaikan mata pelajaran ini. Hal inilah yang menjadi masalah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs tersebut.

⁶ Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Grafindo Persada, 2015), hlm 21

Mengingat pentingnya pengetahuan dan kisah sejarah kebudayaan dalam pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan sebagai bekal di masa depan siswa agar lebih memahami sejarah Islam di masa lampau maka penulis mengangkat judul **“Analisis Metode Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas VII Di MTs Manbaul Islam Losari”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran SKI di MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban?
2. Bagaimana upaya guru SKI untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban?
3. Apakah metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran SKI MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban.
2. Untuk mengetahui upaya guru SKI untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban?
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap banyak hal yang merupakan hasil penelitian dalam skripsi ini akan berguna bagi banyak pihak, secara spesifik. Harapan manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberi cakrawala berpikir ilmiah bagi mahasiswa pada umumnya dalam upaya pengembangan pendidikan.
2. Memberikan kontribusi bagi kelengkapan kepastakaan di kampus Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
3. Memberi sumbangan pemikiran bagi kalangan pendidik MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban, bagi perkembangan kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Setiap kegiatan penelitian perlu adanya ruang lingkup. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ruang lingkup penelitian ini yaitu menganalisis metode pembelajaran SKI untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas VII Mts Manbaul Islam losari Soko Tuban.

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah metode pembelajaran SKI untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran SKI di MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Manbaul Islam Jl. Raya Losari 914 Ds. Sokosari, Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

F. Sistematika penulisan

Untuk memahami lebih jelas skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan, dan definisi istilah.

BAB II Kajian pustaka berisikan tentang tinjauan pembelajaran SKI, tinjauan tentang peningkatan daya ingat, dan peran metode pembelajaran terhadap peningkatan daya ingat mata pelajaran SKI di MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban.

BAB III membahas tentang metode penelitian meliputi: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV Pada bab ini berisi tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah dan analisis data.

BAB V Merupakan penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, Penutup, dan daftar pustaka.

G. Keaslian Penelitian

Dengan melakukan langkah penelitian sebelumnya atau terdahulu ini, diharapkan akan dilihat sejauh mana keabsahan dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Amirotun Nahdliyah, 2010	Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui penggunaan media grafis pada siswa kelas VII A Mts Darul Hikmah Sidoarjo	Menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa	Membahas mata pelajaran fiqih

2	Rofi'atul Ningsih, 2012	Penggunaan media visual unyuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V-E Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1	Menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa	Membahas materi mata pelajaran matematika
3	Muhammad Samsul Alam, 2009	Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak melalui penggunaan media gambar dan metode resitasi pada kelas V MI Ar-Rahman Jabung Malang	Menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa	Membahas mata pelajaran aqidah akhlak

H. Definisi Istilah

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Metode Pembelajaran SKI

Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas VII MTs Manbaul Islam Losari Soko Tuban”. Kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisi adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).⁷

2. Metode Pembelajaran

Hamzah dan Nurdin mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran.⁸

3. Daya ingat

Daya ingat menurut kamus lengkap psikologi adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak.⁹

⁷Salim,Peter,. &Yenni,Salim.2002, *kamus bahasa Indonesia kontemporer.....*, hlm. 93

⁸ Hamzah, B., & Nurdin. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksar, hlm 7.

⁹ James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* diterjemahkan oleh Kartini Kartono, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm. 295

4. Siswa

adalah pihak yang diberi anjuran, norma, dan sebagai macam pengetahuan dan ketrampilan, pihak yang dibentuk, pihak dihumanismekan¹⁰.

¹⁰Rafy Sapuri. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 150